

PROSES EVALUASI PENAWARAN KONTRAKTOR DENGAN SISTEM NILAI (*MERIT POINT SYSTEM*)

Maksum Tanubrata¹, Milsa Setiaputri²

¹Dosen, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha

²Alumnus, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha

Jl. Prof. drg. Suria Sumatri MPH., No. 65, Bandung, email : maksum_tanubrata150@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan calon kontraktor dalam pengadaan barang/jasa pemborongan di bidang konstruksi pada prinsipnya dilakukan dengan metode pelelangan umum pascakualifikasi, terutama proyek pemerintah. Namun, yang sering menjadi kendala dalam proses pelelangan tersebut adalah sistem evaluasi penawaran kontraktor yang kurang memadai baik dari segi teknis maupun biaya sehingga dapat mengurangi kualitas pekerjaan yang dilaksanakan. Sistem nilai (*Merit Point System*) merupakan salah satu sistem evaluasi penawaran dengan menilai aspek administrasi, teknis dan biaya secara rinci sesuai dengan Keppres No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan Kepmen Kimpraswil No. 257 Tahun 2004 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan bobot penilaian terhadap aspek teknis dan biaya berdasarkan tingkat kompleksitas dan kebutuhan proyek, tetapi tidak menyimpang dari peraturan pemerintah serta kriteria yang ditetapkan oleh panitia pengadaan. Pada pengadaan proyek Pembangunan Gedung Kuliah Kampus Politeknik Negeri Bandung Tahap I, evaluasi dilakukan terhadap 3 (tiga) urutan calon kontraktor yang memperoleh nilai tertinggi dengan perbandingan persentase bobot evaluasi teknis dan biaya sebesar 70:30. Dalam penelitian ini ditentukan kombinasi lain dari perbandingan bobot tersebut yaitu 60:40 dan 80:20 untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai dan urutan calon kontraktor. Hasil evaluasi terhadap ketiga perbandingan bobot teknis dan biaya tersebut menyimpulkan bahwa perbandingan bobot 60:40 hanya mengubah nilai dari setiap aspek tetapi tidak mengubah urutan calon kontraktor, sedangkan perbandingan bobot 80:20 mengubah nilai maupun urutan calon kontraktor.

Kata kunci : Evaluasi penawaran kontraktor, Sistem nilai, Pelelangan umum, Pascakualifikasi, Bobot, Evaluasi teknis dan biaya.

ABSTRACT

Selection of candidates for contractors in the procurement of goods and contract service in the field of construction, in principle, be done with general post-auction method, especially government projects. However, that often become obstacles in the auction process is that the contractor bid evaluation system is inadequate both in terms of technical and cost so as to reduce the quality of work performance. Value system (*Merit Point System*) is one of the bid evaluation system by assessing aspects of administrative, technical and cost in detail in accordance with Presidential Decree. 80 Year 2003 on Guidelines for Procurement of Goods and Services Government and Regional Infrastructure Ministerial Decree No. 257 of 2004 on the Standards and Guidelines for the Procurement of Construction Services. The assessment is done by giving weight rating of the technical aspects and the level complexity and cost based on project needs, but do not deviate from government regulations and criteria established by the procurement committee. In the procurement of construction projects building Bandung State Polytechnic College Campus Pahse I, an evaluation carried out on 3 (three) order the contractor candidates who obtain the highest value by compariosn of the precentage weighting of technical and costevaluation of 70:30. In this study determined other combination of the weight ratio of 60:40 and 80:20 to determine the effect on the value and order of candidate contractors. The evaluation results of the three technical

weight and cost comparison concluded that the weight ratio of 60:40 is only changing the value of every aspects but does not change the order of the prospective contractor, while the weight ratio of 80:20 to change the order value and the prospective contractor.

Keywords: Evaluation of contractor bids, Merit point system), Public tender, Postqualification, Weight, Technical evaluation and cost.

1. PENDAHULUAN

Procurement (pengadaan) diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan barang dan jasa konstruksi. Metode pemilihan penyedia barang/jasa pemborongan pada prinsipnya menggunakan metode pelelangan umum (pascakualifikasi). Tahapan yang paling menentukan dalam proses pelelangan umum yaitu evaluasi penawaran, dimana dilakukan evaluasi terhadap seluruh dokumen penawaran yang masuk, baik secara teknis maupun biaya.

Dalam pemilihan penyedia barang/jasa pemborongan, metode yang sering digunakan adalah sistem nilai dengan kriteria penawaran biaya terendah. Namun bila penawaran dinilai terlalu rendah, dapat menjadi kekhawatiran bagi pihak pengguna jasa dalam hal kualitas pekerjaan sehingga metode ini dianggap kurang memadai. Sistem nilai lainnya yang dapat digunakan adalah sistem evaluasi nilai (*Merit Point System*) dimana proses perhitungannya sangat rinci dan lebih teliti, sesuai dengan Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan Kepmen Kimpraswil No.257 Tahun 2004 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memahami cara evaluasi penawaran kontraktor dengan sistem nilai (*Merit Point System*) pada proses pelelangan sesuai dengan Keppres No. 80 Tahun 2003, Kepmen Kimpraswil No.257 Tahun 2004, Keppres No. 61 Tahun 2004, Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2005 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006. Tujuan kedua adalah menentukan urutan calon pemenang penyedia barang/jasa pemborongan (kontraktor) dengan variasi bobot evaluasi teknis dan biaya berdasarkan Keppres No.80 Tahun 2003.

2. TINJAUAN LITERATUR, STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN

a. Metode Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemborongan

1. Metode Pelelangan Umum
2. Metode Pelelangan Terbatas
3. Metoda Pemilihan Langsung

4. Metoda Penunjukan Langsung

b. Metode Evaluasi Penawaran Pengadaan Barang/Jasa Pemborongan

1. Sistem Gugur
2. Sistem Nilai (penawaran biaya terendah dan *Merit Point System*)
3. Sistem Penilaian Biaya Selama Umur Ekonomis

c. Peraturan-peraturan Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi

1. Kepmen Kimpraswil No. 257 Tahun 2004 tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi;
2. Keppres No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
3. Keppres No. 61 Tahun 2004 berisi perubahan atas Keppres No.80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
4. Peraturan Presiden No. 70 Tahun 2005; dan
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2006 berisi perubahan selanjutnya atas Keppres No. 80 Tahun 2003.

d. Persiapan Pengadaan Barang/Jasa Pemborongan

1. Panitia Pengadaan Barang/Jasa
Tugas, wewenang dan tanggung jawab panitia/pejabat pengadaan barang/jasa yaitu:
 - a) Menentukan jadwal, cara pelaksanaan/kriteria evaluasi, serta lokasi pengadaan;
 - b) Menyusun dan menyiapkan Harga Perkiraan Sendiri (HPS);
 - c) Menyiapkan dokumen pengadaan;
 - d) Mengumumkan pengadaan barang/jasa melalui media cetak dan papan pengumuman resmi untuk penerangan umum, ataupun media elektronik;
 - e) Menilai kualifikasi penyedia melalui pascakualifikasi atau prakualifikasi;
 - f) Melakukan evaluasi terhadap penawaran yang masuk (sesuai kriteria evaluasi);
 - g) Mengusulkan calon pemenang;
 - h) Membuat laporan proses dan hasil pengadaan kepada pengguna barang/jasa;

- i) Menandatangani pakta integritas sebelum pelaksanaan pengadaan barang/jasa.
2. Persyaratan Kualifikasi
- a) Membuat surat pernyataan minat untuk mengikuti pengadaan barang/jasa;
 - b) Menandatangani Pakta Integritas sebelum pelaksanaan pengadaan barang/jasa dimulai oleh yang secara hukum mempunyai kapasitas untuk menandatangani kontrak yang tercantum dalam akte pendirian;
 - c) Memiliki Ijin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK), yang diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota tempat domisili penyedia jasa;
 - d) Memiliki kompetensi yang ditunjukkan dengan Sertifikat Badan Usaha (SBU) pada tahun proyek yang akan dilaksanakan yang diregistrasi oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK);
 - e) Memiliki Sertifikat Tenaga Ahli /Terampil (SKA/SKT);
 - f) Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak (Akte Pendirian dan Perubahan Perusahaan);
 - g) Tidak dalam pengawasan pengadilan, bangkrut atau sanksi pidana;
 - h) Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir pernah memperoleh pekerjaan menyediakan barang/jasa pemerintah/swasta termasuk pengalaman subkontrak, kecuali penyedia barang/jasa yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun;
 - i) Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa;
 - j) Tidak masuk dalam daftar hitam;
 - k) Memiliki alamat tetap dan jelas serta dapat dijangkau dengan pos;
 - l) Memiliki kemampuan pada bidang/sub bidang pekerjaan yang sesuai;
 - m) Memenuhi $KD = 2Np_t$ pada sub bidang pekerjaan yang sesuai dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir ($KD =$ Kemampuan Dasar, $Np_t =$ Nilai Pengalaman tertinggi);
 - n) Menyampaikan daftar perolehan pekerjaan yang sedang dilaksanakan;
 - o) Tidak membuat pernyataan yang tidak benar tentang kompetensi dan kemampuan usaha yang dimilikinya;
 - p) Memiliki Sisa Kemampuan Keuangan (SKK) yang cukup dan Sisa Kemampuan Paket (SKP).

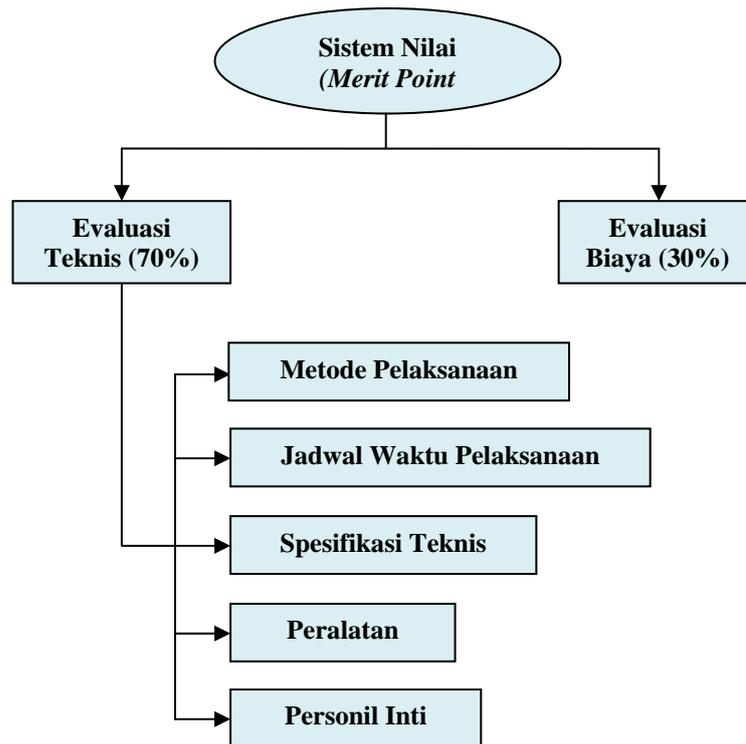
e. Tahap Evaluasi Dokumen Penawaran

1. Koreksi Aritmatik
 - a) Volume pekerjaan yang tercantum dalam dokumen penawaran disesuaikan dengan yang tercantum dalam dokumen pengadaan;
 - b) Apabila terjadi kesalahan hasil pengalian antara volume dengan harga satuan pekerjaan, maka dilakukan koreksi, dengan ketentuan harga satuan pekerjaan yang ditawarkan tidak boleh berubah;
 - c) Hasil koreksi aritmatik dapat mengubah nilai/urutan penawaran menjadi lebih tinggi atau lebih rendah terhadap urutan penawaran semula.
2. Evaluasi Administrasi
 - a) Kelengkapan dokumen penawaran;
 - b) Dokumen penawaran yang masuk menunjukkan persaingan sehat, tidak terjadi pengaturan bersama (kolusi) yang dapat merugikan banyak pihak;
 - c) Surat Penawaran;
 - d) Jaminan Penawaran;
 - e) Surat Kuasa;
 - f) Kelengkapan lampiran penawaran.
3. Evaluasi Teknis
 - a) Metoda Pelaksanaan
 - b) Jadwal Waktu Pelaksanaan
 - c) Spesifikasi Teknis
 - d) Jenis, Kapasitas, Komposisi, dan Jumlah Peralatan
 - e) Personil Inti
4. Evaluasi Harga
 - a) Evaluasi Harga Penawaran
Mengevaluasi kelengkapan dokumen penawaran harga serta koreksi aritmatik.
 - b) Evaluasi Kewajaran Harga
Harga penawaran kontraktor harus lebih rendah dari Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atau *Owner Estimate* (OE)
5. Penilaian Kualifikasi
 - a) Penelitian Administrasi (lulus/gugur)
 - b) Penilaian Keuangan
Yaitu Dukungan Bank (DB) dan Sisa Kemampuan Keuangan (SKK).

- c) Penilaian Teknis
Yaitu Kemampuan Dasar (KD), pengalaman perusahaan (*scoring*), personil, peralatan, serta manajemen mutu.
- d) Ambang Lulus (*passing grade*)
- e) Sisa Kemampuan Paket (SKP)

f. Data dan Hasil Penelitian

1. Proyek pembangunan gedung kuliah kampus Politeknik Negeri Bandung:
 - Jenis proyek : Proyek pemerintah
 - Nilai proyek : <Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)
 - Panitia pengadaan : CV. Mentaya Mitra Cipta
 - Metode pemilihan : Pelelangan umum (pascakualifikasi)
 - Metode evaluasi penawaran : Sistem Nilai (metode satu sampul)
2. Bobot Evaluasi Teknis dan Biaya



Gambar 2.1 Sistem Nilai.

3. Kombinasi Bobot Evaluasi Teknis dan Evaluasi Biaya
Penentuan kombinasi persentase bobot evaluasi teknis dan biaya tersebut diambil dengan perbandingan 60:40 dan 80:20 karena merupakan persentase batas

maksimum dan batas minimum seperti yang tercantum dalam Keppres No. 80 Tahun 2003. Evaluasi dilakukan terhadap 3 (tiga) calon kontraktor dengan urutan nilai tertinggi, yaitu PT. Sinarindo, PT. Bina Profitama Mandiri dan PT. Arkindo.

Tabel 2.1 Kombinasi bobot evaluasi teknis dan evaluasi biaya.

Data	Bobot Evaluasi Teknis (%)	Bobot Evaluasi Biaya (%)
Panitia Lelang	70	30
Kombinasi I	60	40
Kombinasi II	80	20

4. Hasil Evaluasi Administrasi

Tabel 2.2 Hasil Evaluasi Administrasi.

No.	Uraian	PT. Sinarindo	PT. Bina P.M.	PT. Arkindo
1.	Surat Penawaran	✓	✓	✓
	a. Tanda tangan pemimpin/direktur atau penerima kuasa dari pemimpin/direktur	✓	✓	✓
	b. Materai dan bertanggal	✓	✓	✓
	c. Jangka waktu berlaku penawaran tidak kurang dari 60 hari terhitung dari tanggal penawaran	✓	✓	✓
	d. Isi surat penawaran sesuai yang disyaratkan	✓	✓	✓
2.	Jaminan Penawaran	✓	✓	✓
	a. Diterbitkan oleh Bank Umum (tidak termasuk bank perkreditan rakyat) atau oleh perusahaan asuransi yang mempunyai program kerugian asuransi (<i>surety bond</i>)	✓	✓	✓
	b. Masa berlakunya jaminan penawaran tidak kurang dari 90 hari terhitung dari tanggal penawaran	✓	✓	✓
	c. Nama penawar yang tercantum dalam surat jaminan penawaran sama dengan nama yang tercantum dalam surat penawaran	✓	✓	✓
	d. Nilai jaminan penawaran 1% - 3% dari Harga Penawaran	✓	✓	✓
	e. Besaran nilai jaminan penawaran dicantumkan dalam angka dan huruf	✓	✓	✓

Tabel 2.2 lanjutan.				
	f. Nama Pengguna Jasa yang menerima jaminan penawaran sesuai	✓	✓	✓
	g. Paket pekerjaan yang dijamin sesuai	✓	✓	✓
	h. Isi surat jaminan penawaran sesuai	✓	✓	✓
3	Surat Kuasa	-	✓	-
4	Surat Pernyataan Bukan PNS dan Anggota TNI/POLRI	✓	✓	✓
5	Referensi Bank sesuai dengan pekerjaan yg dilelangkan	✓	✓	✓
6	Surat Pernyataan Kesiadaan dimasukkan dalam daftar hitam apabila memberikan data yang tidak benar	✓	✓	✓
7	Dokumen Penawaran Teknis	✓	✓	✓
8	Dokumen Kualifikasi	✓	✓	✓
9	Dokumen Penawaran Biaya	✓	✓	✓
	Penilaian	Lulus	Lulus	Lulus

5. Hasil Evaluasi Teknik

Tabel 2.3 Hasil evaluasi teknik.

No.	Evaluasi Teknis	Ran ge Poin t	Point			Rata- Rata	Bobot	Nilai
			Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	(a)	(b)	$N = (a \times b)$
1.	Metoda Pelaksanaan	0 - 1						
	Bobot = 30							
	a. Tim Kerja		0.000	0.000	0.700	0.233	2.500	0.583
	b. Tugas masing-masing Tim		0.900	0.700	0.700	0.767	2.500	1.917
	c. Teknis Pelaksanaan		0.800	0.800	0.900	0.833	5.000	4.167
	d. Proyeksi terhadap waktu pelaksanaan		0.800	0.800	1.000	0.867	5.000	4.333
	e. Progress Prioritas		0.800	0.900	0.000	0.567	5.000	2.833
	f. Lay Out Area Kerja		1.000	1.000	1.000	1.000	2.500	2.500
	g. Gambar tahapan kerja serta penggunaan alat		0.800	0.700	0.800	0.767	7.500	5.750
						Jumlah	30.000	22.083
2.	Jadwal Waktu Pelaksanaan	0 - 1						
	Bobot = 20							
	a. Network Planning		1.000	1.000	0.800	0.933	15.000	14.000
	b. Time Schedule (S Curve)		1.000	1.000	0.900	0.967	5.000	4.833
						Jumlah	20.000	18.833
3.	Spesifikasi Teknis	0 - 1						
	Bobot = 10							
	a. Dukungan Alat		0.900	1.000	1.000	0.967	5.000	4.833
	b. Dukungan dari Supplier		0.000	0.000	0.000	0.000	5.000	0.000
						Jumlah	10.000	4.833

6. Hasil Evaluasi Biaya

Evaluasi Biaya dilakukan menggunakan sistem *scoring* item harga penawaran terhadap *Owner Estimate (OE)* dengan syarat berikut ini.

Tabel 2.4 Hasil evaluasi biaya.

> 110 % = 0

Range (%) thd OE	Point
109.1 - 110	0.063
108.1 - 109	0.125
107.1 - 108	0.188
106.1 - 107	0.250
105.1 - 106	0.313
104.1 - 105	0.375
103.1 - 104	0.438
102.1 - 103	0.500
101.1 - 102	0.563
100.1 - 101	0.625
99.1 - 100	0.688
98.1 - 99	0.750
97.1 - 98	0.813
96.1 - 97	0.875
95.1 - 96	0.938
94.1 - 95	1.000
93.1 - 94	0.960
92.1 - 93	0.920
91.1 - 92	0.880
90.1 - 91	0.840

Range (%) thd OE	Point
89.1 - 90	0.800
88.1 - 89	0.760
87.1 - 88	0.720
86.1 - 87	0.680
85.1 - 86	0.640
84.1 - 85	0.600
83.1 - 84	0.560
82.1 - 83	0.520
81.1 - 82	0.480
80.1 - 81	0.440
79.1 - 80	0.400
78.1 - 79	0.360
77.1 - 78	0.320
76.1 - 77	0.280
75.1 - 76	0.240
74.1 - 75	0.200
73.1 - 74	0.160
72.1 - 73	0.120
71.1 - 72	0.080
70 - 71	0.040

< 70 % = 0

7. Penilaian Kualifikasi

7.a. PT. ARKINDO

Tabel 2.5 Penilaian Administrasi (Lulus/Gugur).

No.	Uraian	Keterangan
1	Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	√
2	Sertifikat Badan Usaha (SBU)	√
3	Pengalaman 7 (tujuh) tahun Terakhir	√
4	Pelunasan Pajak tahun terakhir (SPTIPPH) dan Laporan PPH 25/21/23	√
	PPN 3 (tiga) bulan terakhir	
5	Kemampuan pada bidang/ subbidang yang sesuai	√
6	Memenuhi KD = 2Npt dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir	√

Tabel 2.5 lanjutan.		
7	Melengkapi formulir dokumen kualifikasi:	
	a. Data Administrasi	√
	b. Ijin Usaha	√
	c. Landasan Hukum Pendirian Perusahaan	√
	d. Pengurus Perusahaan	√
	e. Data Keuangan:	
	- Susunan Kepemilikan saham	√
	- Pajak	√
	- Neraca Perusahaan	√
	f. Data Personalia	√
	g. Data Peralatan/Perlengkapan	√
	h. Data Pengalaman Perusahaan	√
	i. Data Pekerjaan yang dilaksanakan	√
	j. Modal Kerja	√
8	Surat Keterangan Dukungan Bank (minimum 10% dari Nilai Proyek)	√
9	Kemampuan dalam penyediaan fasilitas peralatan	√
10	Menandatangani Pakta Integritas	√
11	Surat Pernyataan Kemampuan usaha	√
12	Memiliki Sisa Kemampuan Keuangan (SKK) dan Sisa Kemampuan Pekerjaan (SKP)	√
13	Surat Pernyataan Secara Hukum Mempunyai Kapasitas Menandatangani Kontrak Pengadaan Jasa Pemborongan	√
14	Surat Pernyataan Tidak dalam Pengawasan Pengadilan	√
15	Surat Pernyataan Tidak Masuk dalam Daftar Hitam/ sanksi di suatu Instansi	√
16	Surat pernyataan Kebenaran Data	√
17	Surat Pernyataan Bukan Pegawai Negeri Sipil Anggota 1 / POLRI	√
PENILAIAN		LULUS

Tabel 2.6 Penilaian Keuangan dan Teknis.

No.	Uraian	Keterangan	Point	Bobot	Nilai
			(a)	(b)	(a x b)
2.	Penilaian Keuangan				
	a. Dukungan Bank (DB)	a. Menyerahkan Dukungan Bank sebesar 10% dari Nilai Penawaran Pekerjaan	1.00	2.50	2.50
	Nilai Maksimum = 2,5	b. Tidak menyerahkan	0.00		
	Nilai < 2,5 = Gugur				
		Penilaian			2.50
			LULUS		
	b. Sisa Kemampuan Keuangan (SKK)	a. SKK \geq 0,7 Nilai Paket Pekerjaan	1.00	7.50	7.50
	Nilai Maksimum = 7,5	b. SKK < 0,7 Nilai Paket Pekerjaan	0.00		
	Nilai < 7,5 = Gugur				
		Penilaian			7.50
			LULUS		
3.	Penilaian Teknis				
	a. Kemampuan Dasar (KD)	a. KD \geq Nilai Paket Pekerjaan			√
		b. KD < Nilai Paket Pekerjaan			
	Nilai Maksimum = 90				
	Nilai Minimum = 42.5				
	Nilai < 42.5 = Gugur				
		Penilaian			LULUS
	b. Pengalaman Perusahaan				
	Nilai Maksimum = 50				
	Nilai Minimum = 15				
	Nilai < 15 = Gugur				
	b.1 Bidang Pekerjaan				
	Nilai Maksimum = 20				
	- Pengalaman dalam bidang dan sub bidang yang sama dengan pekerjaan yang dilelangkan Bobot = 15	a. > 5 proyek	1.00		
		b. 5 proyek	0.90		
		c. 2 - 4 proyek	0.75	15.00	11.25
		d. 1 proyek	0.25		
	- Pengalaman dalam bidang yang sama tapi sub bidang yg berbeda Bobot = 5	a. > 5 proyek	1.00		
		b. 2 - 5 proyek	0.60		
		c. 1 proyek	0.25		
	b.2 Penilaian Besarnya Nilai Kontrak				
	Nilai Maksimum = 20 Bila Nilai Pekerjaan yang akan dilelangkan = X,	a. Nilai Kontrak \geq X	1.00	20.00	20.00
		b. $0.5 X \leq$ nilai kontrak < X	0.50		
		c. Nilai Kontrak < 0.5 X	0.00		
	b.3 Status Penyedia Jasa				
	Nilai Maksimum = 10	a. Kontraktor utama/ <i>Lead firm</i> J.O	1.00	10.00	10.00
		b. Sub Kontraktor/Anggota J.O	0.30		
		Penilaian			41.25
			LULUS		

Keterangan: KD = Rp. 13.310.000.000,00; SKK = Rp. 40.608.246.000,00

Tabel 2.7 Penilaian Personil, Nilai Maksimum = 20, Nilai Minimum = 5, Nilai < 5 = Gugur

No.	Posisi	Pendidikan	Pengalaman	SKA/SKT	Point	Bobot	Nilai	
				(a)	(b)	(c)	(a x b x c)	
1.	<i>Project Manager</i> Bobot = 3.0	S1 / S2 (Sipil/Arsitek)	a. > 10 tahun	1.00	1.00	3.00	3.00	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
2.	<i>Site Manager</i> Bobot = 2.5	S1 (Sipil/Arsitek)	a. > 8 tahun	1.00	1.00	2.50	2.50	
			b. 5 - 8 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Sipil	a. > 15 tahun		1.00			
			b. 10-15 tahun		0.75			
			c. 5 - 10 tahun		0.50			
			d. < 5 tahun		0.25			
3.	Ahli Struktur Bobot = 2.3	S1 Sipil	a. > 6 tahun	1.00	1.00	2.30	2.30	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Sipil	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
4.	Ahli Arsitektur Bobot = 2.2	S1 Arsitek	a. > 6 tahun	1.00	1.00	2.20	2.20	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Arsitek	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
5.	Ahli ME Bobot = 2.0	S1 Elektro	a. > 6 tahun	1.00	1.00	2.00	2.00	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Elektro	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
6.	Pelaksana Bobot = 2.0	S1 (Sipil/Arsitek)	a. > 6 tahun	1.00	1.00	2.00	2.00	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 (Sipil/Arsitek)	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
7.	Suveyor Bobot = 1.4	STM	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.40	1.40	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
8.	Petugas Logistik Bobot = 1.3	STM	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.30	1.30	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
9.	<i>Quality Control</i> Bobot = 1.3	D3 Sipil	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.30	1.30	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
10.	Adm dan Keu Bobot = 1.0	D3 Ekonomi	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.00	1.00	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
11.	<i>Drafter</i> Bobot = 1.0	D3 Sipil	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.00	1.00	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
Jumlah						20.00		
PENILAIAN						LULUS		

**Tabel 2.8 Penilaian Peralatan; Nilai Maksimum = 15, Nilai Minimum = 7.5,
Nilai < 7.5 = Gugur**

No.	Jenis Alat	Kepemilikan Peralatan	Bukti	Point	Bobot	Nilai
			(a)	(b)	(c)	(a x b x c)
1.	<i>Excavator Standard</i> Bobot = 2,0	a. Milik Sendiri		1.00		
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek	1.00	0.50	2.00	1.00
2.	<i>Dump Truck</i> Bobot = 2,0	a. Milik Sendiri		1.00		
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek	1.00	0.50	2.00	1.00
3.	<i>Jack Hammer</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
4.	Mesin Las Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
5.	<i>Hand Stamper</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
6.	<i>Concrete Mixer</i> Bobot = 1,5	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.50	1.50
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
7.	<i>Concrete Vibrator</i> Bobot = 1,5	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.50	1.50
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
8.	<i>Water Pump dia 4"</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	0.75	1.00	1.00	0.75
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
9.	<i>Genset</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
10.	<i>Bar Cutter</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
11.	<i>Bar Bender</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
12.	<i>Theodolite + Water Pass</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
Jumlah						13.00
PENILAIAN						LULUS

Tabel 2.9 Manajemen Mutu, Nilai Maksimum = 5

No.	Uraian	Point	Bobot	Nilai
		(a)	(b)	$N = (a \times b)$
1.	Menyampaikan program mutu	1.00		
2.	Tidak menyampaikan program mutu	0.00	5.00	0.00
Jumlah				0.00

Tabel 2.10 Ambang Lulus (*Passing Grade*)

Nilai ambang lulus adalah 70 untuk pekerjaan yang tidak kompleks.

No.	Uraian	Nilai	Keterangan
1.	Kelengkapan Dokumen Kualifikasi		
2.	Penilaian Keuangan		
	a. Dukungan Bank	2.50	LULUS
	b. Sisa Kemampuan Keuangan	7.50	LULUS
Jumlah 1		10.00	
3.	Penilaian Teknis		
	a. Kemampuan Dasar (KD)	OK	LULUS
	b. Pengalaman Perusahaan	41.25	LULUS
	c. Personil	20.00	LULUS
	d. Peralatan	13.00	LULUS
	e. Manajemen Mutu	0.00	
Jumlah 2		74.25	
TOTAL		84.25	
PENILAIAN		LULUS	

Sisa Kemampuan Paket (SKP)

Bagi penyedia jasa yang masih mempunyai nilai SKP dinyatakan lulus kualifikasi.

$$\text{SKP} = \text{KP} - (\text{jumlah paket yang sedang dikerjakan})$$

KP = Kemampuan menangani paket pekerjaan

Untuk penyedia jasa usaha menengah KP = 5

$$\text{Maka, SKP} = 5 - 0 = 5$$

$$\text{PENILAIAN} = \text{LULUS}$$

7.b. PT. SINARINDO

Tabel 2.11 Penilaian Administrasi (Lulus/Gugur).

No.	Uraian	Keterangan
1	Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	√
2	Sertifikat Badan Usaha (SBU)	√
3	Pengalaman 7 (tujuh) tahun Terakhir	√
4	Pelunasan Pajak tahun terakhir (SPTIPPH) dan Laporan PPH 25/21/23	√
	PPN 3 (tiga) bulan terakhir	
5	Kemampuan pada bidang/ subbidang yang sesuai	√
6	Memenuhi KD = 2NPt dalam kurun waktu 7 (tujuh) tahun terakhir	√
7	Melengkapi formulir dokumen kualifikasi:	
	a. Data Administrasi	√
	b. Ijin Usaha	√
	c. Landasan Hukum Pendirian Perusahaan	√
	d. Pengurus Perusahaan	√
	e. Data Keuangan:	
	- Susunan Kepemilikan saham	√
	- Pajak	√
	- Neraca Perusahaan	√
	f. Data Personalia	√
	g. Data Peralatan/Perlengkapan	√
	h. Data Pengalaman Perusahaan	√
	i. Data Pekerjaan yang dilaksanakan	√
	j. Modal Kerja	√
8	Surat Keterangan Dukungan Bank (minimum 10% dari Nilai Proyek)	√
9	Kemampuan dalam penyediaan fasilitas peralatan	√
10	Menandatangani Pakta Integritas	√
11	Surat Pernyataan Kemampuan usaha	√
12	Memiliki Sisa Kemampuan Keuangan (SKK) dan Sisa Kemampuan Pekerjaan (SKP)	√
13	Surat Pernyataan Secara Hukum Mempunyai Kapasitas Menandatangani Kontrak Pengadaan Jasa Pemborong	√
14	Surat Pernyataan Tidak dalam Pengawasan Pengadilan	√
15	Surat Pernyataan Tidak Masuk dalam Daftar Hitam/ sanksi di suatu Instansi	√
16	Surat pernyataan Kebenaran Data	√
17	Surat Pernyataan Bukan Pegawai Negeri Sipil Anggota 1 / POLRI	√
PENILAIAN		LULUS

Tabel 2.12 Penilaian Keuangan dan Teknis.

No.	Uraian	Keterangan	Point	Bobot	Nilai
			(a)	(b)	(a x b)
2.	Penilaian Keuangan				
	a. Dukungan Bank (DB)	a. Menyerahkan Dukungan Bank sebesar 10% dari Nilai Penawaran Pekerjaan	1.00	2.50	2.50
	Nilai Maksimum = 2,5	b. Tidak menyerahkan	0.00		
	Nilai < 2,5 = Gugur				
		Penilaian			2.50
					LULUS
	b. Sisa Kemampuan Keuangan (SKK)	a. $SKK \geq 0,7$ Nilai Paket Pekerjaan	1.00	7.50	7.50
	Nilai Maksimum = 7,5	b. $SKK < 0,7$ Nilai Paket Pekerjaan	0.00		
	Nilai < 7,5 = Gugur				
		Penilaian			7.50
					LULUS
3.	Penilaian Teknis				
	a. Kemampuan Dasar (KD)	a. $KD \geq$ Nilai Paket Pekerjaan			√
		b. $KD <$ Nilai Paket Pekerjaan			
	Nilai Maksimum = 90				
	Nilai Minimum = 42.5				
	Nilai < 42.5 = Gugur				
		Penilaian			LULUS
	b. Pengalaman Perusahaan				
	Nilai Maksimum = 50				
	Nilai Minimum = 15				
	Nilai < 15 = Gugur				
	b.1 Bidang Pekerjaan				
	Nilai Maksimum = 20				
	- Pengalaman dalam bidang dan sub bidang yang sama dengan pekerjaan yang dilelangkan Bobot = 15	a. > 5 proyek	1.00		
		b. 5 proyek	0.90	15.00	13.50
		c. 2 - 4 proyek	0.75		
		d. 1 proyek	0.25		
	- Pengalaman dalam bidang yang sama tapi sub bidang yg berbeda Bobot = 5	a. > 5 proyek	1.00		
		b. 2 - 5 proyek	0.60		
		c. 1 proyek	0.25		
	b.2 Penilaian Besarnya Nilai Kontrak	a. Nilai Kontrak $\geq X$	1.00	20.00	20.00
	Nilai Maksimum = 20	b. $0.5 X \leq$ nilai kontrak $< X$	0.50		
	Bila Nilai Pekerjaan yang akan dilelangkan = X,	c. Nilai Kontrak $< 0.5 X$	0.00		
	b.3 Status Penyedia Jasa	a. Kontraktor utama/Lead firm J.O	1.00	10.00	10.00
	Nilai Maksimum = 10	b. Sub Kontraktor/Anggota J.O	0.30		
		Penilaian			43.50
					LULUS

Keterangan: Keterangan: KD = Rp. 23.322.672.000,00; SKK = Rp. 18.664.787.299,20

Tabel 2.13 Penilaian Personil, Nilai Maksimum = 20, Minimum = 5, < 5 = Gugur

No.	Posisi	Pendidikan	Pengalaman	SKA/SKT	Point	Bobot	Nilai	
				(a)	(b)	(c)	(a x b x c)	
1.	<i>Project Manager</i> Bobot = 3.0	S1 / S2 (Sipil/Arsitek)	a. > 10 tahun	0.50	1.00	3.00	1.50	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
2.	<i>Site Manager</i> Bobot = 2.5	S1 (Sipil/Arsitek)	a. > 8 tahun	1.00	1.00	2.50	2.50	
			b. 5 - 8 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Sipil	a. > 15 tahun		1.00			
			b. 10-15 tahun		0.75			
			c. 5 - 10 tahun		0.50			
			d. < 5 tahun		0.25			
3.	Ahli Struktur Bobot = 2.3	S1 Sipil	a. > 6 tahun	0.50	1.00	2.30	1.15	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Sipil	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
4.	Ahli Arsitektur Bobot = 2.2	S1 Arsitek	a. > 6 tahun	0.50	1.00	2.20	1.10	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Arsitek	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
5.	Ahli ME Bobot = 2.0	S1 Elektro	a. > 6 tahun	0.50	1.00	2.00	1.00	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 Elektro	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
6.	Pelaksana Bobot = 2.0	S1 (Sipil/Arsitek)	a. > 6 tahun	1.00	1.00	2.00	2.00	
			b. 4 - 6 tahun		0.75			
			c. 2 - 3 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
		D3 (Sipil/Arsitek)	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
7.	Suveyor Bobot = 1.4	STM	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.40	1.40	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
8.	Petugas Logistik Bobot = 1.3	STM	a. > 10 tahun	0.50	1.00	1.30	0.65	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
9.	<i>Quality Control</i> Bobot = 1.3	D3 Sipil	a. > 10 tahun	0.50	1.00	1.30	0.65	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
10.	Adm dan Keu Bobot = 1.0	D3 Ekonomi	a. > 10 tahun	1.00	1.00	1.00	1.00	
			b. 5 - 10 tahun		0.75			
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
11.	<i>Drafter</i> Bobot = 1.0	D3 Sipil	a. > 10 tahun		1.00			
			b. 5 - 10 tahun	0.50	0.75	1.00	0.38	
			c. 2 - 4 tahun		0.50			
			d. 1 tahun		0.25			
Jumlah						13.33		
PENILAIAN						LULUS		

Tabel 2.14 Penilaian Peralatan; Maksimum = 15, Minimum = 7.5, < 7.5 = Gugur

No.	Jenis Alat	Kepemilikan Peralatan	Bukti	Point	Bobot	Nilai
			(a)	(b)	(c)	(a x b x c)
1.	<i>Excavator Standard</i> Bobot = 2,0	a. Milik Sendiri		1.00		
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek	1.00	0.50	2.00	1.00
2.	<i>Dump Truck</i> Bobot = 2,0	a. Milik Sendiri		1.00		
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek	1.00	0.50	2.00	1.00
3.	<i>Jack Hammer</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
4.	Mesin Las Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
5.	<i>Hand Stamper</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
6.	<i>Concrete Mixer</i> Bobot = 1,5	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.50	1.50
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
7.	<i>Concrete Vibrator</i> Bobot = 1,5	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.50	1.50
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
8.	<i>Water Pump dia 4"</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
9.	<i>Genset</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	1.00	1.00	1.00	1.00
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
10.	<i>Bar Cuter</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	0.75	1.00	1.00	0.75
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
11.	<i>Bar Bender</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	0.75	1.00	1.00	0.75
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
12.	<i>Theodolite + Water Pass</i> Bobot = 1,0	a. Milik Sendiri	0.75	1.00	1.00	0.75
		b. Sewa Beli		1.00		
		c. Sewa Jangka Panjang		0.90		
		d. Sewa Jangka Pendek		0.50		
Jumlah						12.25
PENILAIAN						LULUS

Tabel 2.15 Manajemen Mutu, Nilai Maksimum = 5

No.	Uraian	Point	Bobot	Nilai
		(a)	(b)	$N = (a \times b)$
1.	Menyampaikan program mutu	1.00	5.00	5.00
2.	Tidak menyampaikan program mutu	0.00		
Jumlah				5.00

Tabel 2.16 Ambang Lulus (*Passing Grade*)

Nilai ambang lulus adalah 70 untuk pekerjaan yang tidak kompleks.

No.	Uraian	Point	Bobot	Nilai
		(a)	(b)	$N = (a \times b)$
1.	Menyampaikan program mutu	1.00	5.00	5.00
2.	Tidak menyampaikan program mutu	0.00		
Jumlah				5.00

Sisa Kemampuan Paket (SKP)

Bagi penyedia jasa yang masih mempunyai nilai SKP dinyatakan lulus kualifikasi.

$$SKP = KP - (\text{jumlah paket yang sedang dikerjakan})$$

KP = Kemampuan menangani paket pekerjaan

Untuk penyedia jasa usaha menengah KP = 5

$$\text{Maka, } SKP = 5 - 0 = 5$$

PENILAIAN = LULUS

g. Usulan Nominasi Pemenang

Usulan nominasi pemenang ditentukan oleh panitia pengadaan berdasarkan hasil evaluasi dokumen penawaran. Kemudian, hasil evaluasi gabungan teknis dan biaya yang diperoleh dari masing-masing calon penyedia barang/jasa tersebut diurutkan dari nilai tertinggi sampai terendah dan ditentukan urutan 1, 2 dan 3. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 3 (tiga) perbandingan persentase bobot evaluasi teknis dan biaya sebesar 70:30, 60:40, dan 80:20 memungkinkan terjadinya perubahan urutan calon pemenang lelang.

Tabel 2.17 Bobot Evaluasi Teknis 70% dan Evaluasi Biaya 30% (data asli).

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi			Total Nilai (Teknis+Biaya)	Evaluasi Kualifikasi		Rank
		Administrasi	Teknis (70%)	Biaya (30%)		Nilai	Ket.	
2.	PT. Bina Profitama Mandiri	LULUS	74.992	69.615	73.379	81.20	LULUS	2
3.	PT. Duta Tekno Adiprima	LULUS	61.758	63.721	62.347	77.93	LULUS	4
4.	PT. Jaya Jasa	LULUS	66.650	35.433	57.285	86.65	LULUS	5
5.	PT. Mulus Natausaha	LULUS	63.000	68.525	64.657	69.60	GUGUR	
6.	PT. Purna Dharma Perdana	LULUS	40.550	14.405	32.706	56.25	GUGUR	
7.	PT. Sinarindo	LULUS	75.075	74.565	74.922	84.08	LULUS	1
8.	PT. Trie Insanlestari Kst	LULUS	64.246	51.865	60.532	69.91	GUGUR	
9.	PT. Wiga Nusantara Sejati	GUGUR						

Tabel 2.18 Bobot Evaluasi Teknis 60% dan Evaluasi Biaya 40% (data asli).

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi			Total Nilai (Teknis+Biaya)	Evaluasi Kualifikasi		Rank
		Administrasi	Teknis (60%)	Biaya (40%)		Nilai	Ket.	
2.	PT. Bina Profitama Mandiri	LULUS	74.992	69.615	72.841	81.20	LULUS	2
3.	PT. Duta Tekno Adiprima	LULUS	61.758	63.721	62.543	77.93	LULUS	4
4.	PT. Jaya Jasa	LULUS	66.650	35.433	54.163	86.65	LULUS	5
5.	PT. Mulus Natausaha	LULUS	63.000	68.525	65.210	69.60	GUGUR	
6.	PT. Purna Dharma Perdana	LULUS	40.550	14.405	30.092	56.25	GUGUR	
7.	PT. Sinarindo	LULUS	75.075	74.565	74.871	84.08	LULUS	1
8.	PT. Trie Insanlestari Kst	LULUS	64.246	51.865	59.293	69.91	GUGUR	
9.	PT. Wiga Nusantara Sejati	GUGUR						

Tabel 2.19 Bobot Evaluasi Teknis 80% dan Evaluasi Biaya 20% (data asli).

No.	Nama Perusahaan	Evaluasi			Total Nilai (Teknis+Biaya)	Evaluasi Kualifikasi		Rank
		Administrasi	Teknis (80%)	Biaya (20%)		Nilai	Ket.	
2.	PT. Bina Profitama Mandiri	LULUS	74.992	69.615	73.916	81.20	LULUS	3
3.	PT. Duta Tekno Adiprima	LULUS	61.758	63.721	62.151	77.93	LULUS	4
4.	PT. Jaya Jasa	LULUS	66.650	35.433	60.407	86.65	LULUS	5
5.	PT. Mulus Natausaha	LULUS	63.000	68.525	64.105	69.60	GUGUR	
6.	PT. Purna Dharma Perdana	LULUS	40.550	14.405	35.321	56.25	GUGUR	
7.	PT. Sinarindo	LULUS	75.075	74.565	74.973	84.08	LULUS	1
8.	PT. Trie Insanlestari Kst	LULUS	64.246	51.865	61.770	69.91	GUGUR	
9.	PT. Wiga Nusantara Sejati	GUGUR						

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi *Merit Point System* dengan 3 (tiga) kombinasi persentase bobot:

A. Evaluasi teknis 70% dan evaluasi biaya 30% (data asli)

Urutan calon pemenang: PT. Sinarindo, PT. Bina Profitama Mandiri, PT. Arkindo

B. Evaluasi teknis 60% dan evaluasi biaya 40%

Urutan calon pemenang: PT. Sinarindo, PT. Bina Profitama Mandiri, PT. Arkindo

C. Evaluasi teknis 80% dan evaluasi biaya 20%

Urutan calon pemenang: PT. Sinarindo, PT. Arkindo, PT. Bina Profitama Mandiri

Penentuan bobot evaluasi teknis dan biaya penawaran bebas ditentukan oleh panitia pengadaan tergantung dari spesifikasi, kebutuhan perusahaan dan tingkat kompleksitas pekerjaannya, tetapi dengan syarat tidak menyimpang dari ketentuan yang tercantum dalam Keppres No. 80 Tahun 2003. Kombinasi bobot evaluasi teknis dan biaya yang bervariasi akan menyebabkan terjadinya perubahan nilai evaluasi teknis dan biaya sehingga dapat mempengaruhi/mengubah urutan calon pemenang lelang walaupun tidak mengubah nilai evaluasi kualifikasi.

Dalam pengadaan barang/jasa pemborongan proyek pemerintah, harus mengikuti prosedur yang sesuai dengan peraturan-peraturan pemerintah yang tercantum dalam Keppres No. 80 Tahun 2003 dan Kepmen No. 257 Tahun 2004, Perpres No. 8 Tahun 2006, serta peraturan-peraturan lainnya yang berkaitan dengan proses pengadaan. Sebaiknya diberikan nilai standar dalam menentukan bobot penilaian agar dapat dijadikan acuan yang pasti dalam menentukan evaluasi penawaran, baik dalam evaluasi teknis maupun evaluasi biaya penawaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abduh, M. dan Wirahadikusumah, R. D. 2005. *Model Penilaian Kewajaran Harga Penawaran Kontraktor Dengan Sistem Nilai*. Jurnal Teknik Sipil, ITB, Vol. 12 No.3.
2. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2006. *Model Dokumen Pengadaan Nasional Jasa Pemborongan Pascakualifikasi*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Publik.
3. Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 257. 2004. *Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi*. Jakarta: BP. Panca Usaha Putra.
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61. 2004. *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: BP. Panca Usaha Putra.

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80. 2003. *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: BP. Panca Usaha Putra.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: BP. Panca Usaha Putra.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: BP. Panca Usaha Putra.
8. Setia Tunggal, Hadi. 2007. *Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Jasa Konstruksi*. Jakarta: Harvarindo.
9. Sudarjanto. 2005. *Pedoman Evaluasi Penawaran Pelelangan Nasional Pekerjaan Jasa Pelaksanaan Konstruksi*. Jakarta: Badan Pembinaan Konstruksi dan Investasi.